



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**
**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 18 Agustus 2022
Waktu	: Pukul 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lt. 2, Jakarta
Acara	: 1. <i>Courtesy Call</i> dengan Duta Besar Slovakia H.E. Mr. Jaroslav Chlebo; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Putu Supadma Rudana, MBA/Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PD/A-563)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. H.E. Mr. Jaroslav Chlebo/ Duta Besar Slovakia; 2. Isep Parid Yahya, TA BKSAP 3. Sekretariat Bag. Set. KSB

I. Pendahuluan

Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana, M.B.A., menerima kedatangan Duta Besar Duta Besar Slovakia H.E. Mr. Jeroslav Chlebo pada pukul 11.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari hasil kunjungan diplomasi BKSAP ke Slovakia pada bulan Juni 2022 lalu dan membahas berbagai hal terkait upaya meningkatkan kerja sama bilateral Indonesia-Slovakia. Wakil Ketua BKSAP juga menyampaikan ucapan terimakasih atas fasilitas dan dukungan Kedutaan Besar Slovakia di Jakarta terhadap kunjungan delegasi BKSAP DPR RI tersebut.

2. Wakil Ketua BKSAP melaporkan kegiatan selama kunjungan ke Slovakia termasuk pertemuan dengan unsur parlemen (komite ekonomi dan grup kerjasama bilateral) dan pemerintah (Kementerian Luar Negeri, Kementerian Ekonomi) dan Urusan Uni Eropa, Kementerian Pertahanan, serta Kementerian Transportasi dan Pariwisata.
3. Wakil Ketua BKSAP menekankan bahwa pertemuan ini merupakan bagian dari apresiasi hubungan baik Indonesia dan Slovakia yang akan memasuki usia 30 tahun pada tahun mendatang. Tiga isu yang menjadi prioritas kerjasama bilateral antara lain: pertahanan, keamanan, dan energi terbarukan. Namun demikian, isu lain yang juga mengemuka dalam diskusi tersebut adalah investasi, perdagangan, pariwisata juga kerjasama dalam bidang sosial budaya.
4. Duta Besar Slovakia menyampaikan keinginannya agar Slovakia dapat ambil bagian dari pelaksanaan P20 di Jakarta dan berharap DPR RI dapat memberikan undangan kepada Parlemen Slovakia untuk turut andil dalam sesi *Parliamentary Forum*. Hal ini penting sebagai bagian dari upaya Slovakia untuk aktif dalam berbagai forum diplomasi antar parlemen.
5. Secara spesifik, isu kerjasama pertahanan menjadi poin pertama yang dibicarakan. Indonesia mempunyai ambisi untuk industrialisasi dan modernisasi pertahanan nasional. Pada saat yang sama, industri persenjataan Slovakia juga berkembang cukup pesat sehingga kerjasama pertahanan sangat potensial. Hingga saat ini, kedua negara melalui kementerian pertahanan masing-masing telah menjajaki kerjasama Alutsista tapi hingga saat ini masih terhalang MoU yang belum ditandatangani.
6. Dibahas pula isu ketahanan pangan yang baru-baru ini menjadi perhatian dunia. Dubes Slovakia untuk Indonesia menyampaikan bahwa saat ini salah satu universitas di Slovakia telah menggelar kerjasama penelitian dengan Universitas Andalas di Padang untuk pengembangan bibit gandum tropis. Risetnya sudah memasuki tahap akhir tetapi belum bisa diarahkan pada level produksi.
7. Dubes juga menyampaikan informasi tentang industri peternakan Slovakia yang berkembang sangat pesat. Menurutnya, ternak hasil pengembangan di Slovakia mempunyai tingkat kesehatan yang sangat tinggi dan ini tentunya menjadi potensi kerjasama yang bisa ditindaklanjuti.
8. Pertemuan juga membahas pengembangan *e-commerce* dan *e-government* serta potensi kerjasama antar dua negara di bidang tersebut. Slovakia sangat tertarik untuk mempelajari dan melakukan kerjasama bidang *e-commerce* dengan Indonesia mengingat Indonesia sendiri merupakan negara dengan jumlah *unicorn* terbanyak di ASEAN. Hal ini sebagai pertanda berkembangnya ekonomi digital di Indonesia dan tentu menjadi referensi bagi pengembangan di bidang serupa di Slovakia.
9. Secara umum kedua pihak sepakat bahwa masih banyak peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat kerjasama dalam berbagai bidang dan kedua pihak juga sepakat untuk saling mendukung peningkatan kerjasama diantara kedua negara.

III. Penutup

Rapat berakhir pada pukul 12.10 WIB.

Jakarta, 18 Agustus 2022
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.

NIP. 197206221999032001